BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era persaingan bisnis konstruksi yang semakin ketat, perusahaan dituntut untuk dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan baik yang di dalam negeri maupun di luar negeri. Persaingan antar perusahaan konstruksi dalam dan luar negeri tersebut berlangsung karena semakin banyaknya proyek pembangunan saat ini. Dalam kondisi persaingan yang semakin ketat tersebut, perusahaan harus mampu meningkatkan kinerjanya. Salah satu faktor penting dari kinerja perusahaan adalah bagaimana manajemen mengelola keuangan dan melakukan aktivitas tersebut.

Sektor konstruksi adalah salah satu sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Studi yang dilakukan Biro Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sektor konstruksi berada diposisi ketiga sebagai sumber utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor konstruksi yang berkembang mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2017 sebesar 5,01% dan PDB sebesar 10,38%. Keseluruhan sektor konstruksi di Indonesia terus tumbuh sebesar 7-8% pertahun didorong oleh proyek-proyek infrastruktur di Indonesia. Perusahaan-perusahaan konstruksi asing telah memasuki pasar bangunan dan konstruksi asing telah memasuki pasar konstruksi.

Evaluasi kinerja perusahaan melalui proses pengambilan keputusan manajemen merupakan masalah yang kompleks karena menyangkut efektivitas penggunaan modal dan efisiensi kegiatan perusahaan, serta nilai dan keamanan berbagai persyaratan yang ditempatkan pada perusahaan. Kinerja keuangan, metrik, atau tolok ukur tertentu perusahaan. Biasanya metrik yang digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan. Jenis perbandingan dalam analisis rasio keuangan mencakup dua bentuk yaitu membandingkan rasio masa lalu, sekarang atau masa depan dari perusahaan yang sama.

Evaluasi kinerja keuangan perusahaan dapat ditampilkan melalui

laporan keuangan yang disampaikan oleh manajemen perusahaan. Laporan perusahaan merupakan informasi yang menghubungkan perusahaan yang terdaftar di bursa dengan investor. Laporan tersebut dapat berupa laporan keuangan sendiri atau dalam bentuk laporan tahunan. Laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

Pada umumnya analisis keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan dengan menggunakan pendekatan beberapa rasio keuangan misalnya rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan lain-lain. Masalah yang timbul dengan analisis rasio adalah tidak terdapat suatu rasio yang optimal untuk mencapai tujuan memaksimalkan kekayaan pemegang saham. (Kamaludin, 2012:48).

Pengukuran kinerja keuangan dengan analisis rasio yang jamak dilakukan memang lebih mudah namun belum mampu mengukur kinerja perusahaan dari sisi nilai perusahaan sebagaimana *Economic Value Added* (EVA). Penerapan konsep *Economic Value Added* (EVA) melengkapi analisis rasio keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan fokus pada penciptaan nilai perusahaan. *Economic Value Added* (EVA) adalah tolak ukur kinerja keuangan dengan mengukur perbedaan antara laba operasi setelah pajak dengan biaya modal.

Selain Eva terdapat pendekatan lain yang juga digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yang didasarkan pada nilai pasar. Perhitungan tersebut dikenal sebagai *Market Value Added* (MVA) adalah perbedaan antara nilai perusahaan dengan jumlah ekuitas modal yang diserahkan ke perusahaan oleh para pemegang saham. *Market Value Added* (MVA) hanya bisa dihitung pada perusahaan publik atau yang terdaftar di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (Eva) Dan *Market Value Added*

(Mva) Pada Perusahaan Kosntruksi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2020.”

1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah:

1. Bagaimana hasil *Economic Value Added* (EVA) dalam mengukur kinerja perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
2. Bagaimana hasil *Market Value Added* (MVA) dalam mengukur kinerja perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

- Untuk mengetahui hasil metode *Economic Value Added* (EVA) dalam mengukur kinerja perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
- Untuk mengetahui hasil metode *Market Value Added* (MVA) mengukur kinerja perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

1.4. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Teoritis:

- Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan memperkaya ilmu mengenai *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dalam penilaian kinerja keuangan.

2. Manfaat Praktis

- Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam mengukur kinerja perusahaan-perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI dalam penilaian kinerja keuangan. Selain itu juga dapat menjadi sebuah pengetahuan ilmiah bidang ekonomi di Indonesia.

1.5 Batasan Masalah

Mempertimbangkan luasnya kajian penelitian, maka perlu dibatasi permasalahannya. Masalah-masalah yang perlu diteliti dan dibahas dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Fokus pada penelitian menggunakan satu variable dependen yaitu Kinerja Keuangan, sedangkan untuk variable independent menggunakan dua rasio yaitu : *Economic Value Added* dengan indikator NOPAT, Invested Capital, WACC, Capital Charge dan *Market Value Added* dengan indikator Nilai Pasar Saham dan Total Modal yang diinvestasi/modal sendiri.
2. Perusahaan yang diteliti sebagai subjek pada penelitian ini adalah perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan dalam penelitian ini membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian dan sistematika penulisan. Latar belakang yaitu suatu dasar penting sebuah pemikiran yang dituangkan ke dalam penelitian ini. Rumusan masalah yang merupakan focus dilakukannya penelitian ini. Tujuan penelitian yaitu berupa pencapaian hasil dalam penelitian ini. Manfaat penelitian yaitu keuntungan yang diperoleh secara teoritis dan praktis dari penelitian ini. Batasan masalah penelitian yaitu upaya untuk menjadi focus pada penelitian ini. Sistematika penulisan yaitu berupa uraian dari penjelasan yang ringkas setiap bab yang sudah terbagi dalam penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini terdapat uraian suatu landasan teori berupa variabel yang digunakan untuk tinjauan atau landasan dalam melakukan analisis. Kemudian peneliti terdahulu, kerangka berfikir dan

pengembangan hipoteses penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini terdapat suatu desain penelitian, tahapan-tahapan penelitian, model konseptual, variable penelitian, operasional variable, dan metode analisis data yang berupa populasi dan sampel penelitian dan objek penelitian serta hipotesis penelitian. Tahapan penelitian yaitu rangkaian proses yang dilakukan dalam penelitian. Model konseptual yaitu berupa gambaran yang mengasumsikan suatu integrasi penelitian ini. Variable penelitian yaitu berupa penggunaan variable yang dipilih dalam penelitian ini. Objek penelitian yaitu tempat perolehan data untuk penelitian. Metode analisis data yaitu berupa cara pengolahan suatu data yang dilakukan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini terdapat informasi umum profil perusahaan yang termasuk sektor Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian membahas analisis data dalam penelitian ini. Profil perusahaan yaitu beberapa uraian profil perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Hasil analisis data yaitu berupa kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini terdapat hasil ringkasan atau kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari penelitian ini. Kesimpulan yaitu berupa hasil ringkas mengenai penelitian ini. Saran berupa masukan yang dapat dijadikan referensi dalam manajemen perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN